

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bagian integral dari kehidupan, karena musik seseorang dapat mengekspresikan dirinya. Musik juga dijadikan sebagai bentuk kultivasi manusia menjadi menarik sebagai sarana hiburan bagi peminatnya dari anak-anak hingga orang dewasa, pengaruh musik sangat kuat dalam kehidupan masyarakat, oleh karena itu musik memiliki kemampuan untuk mengubah emosi dan sikap masyarakat.

Semakin pesatnya pertumbuhan musik saat ini, maka semakin cepat juga munculnya musisi - musisi baru dengan berbagai aliran di dunia musik. Perkembangan musisi - musisi ini berjalan beriringan dengan karya yang mereka ciptakan. Semakin banyak karya yang tercipta, maka semakin banyak pula perusahaan rekaman yang akan membantu para musisi/band untuk merekam karyanya. Namun, merekam karya di perusahaan rekaman yang sudah besar tentu tidak dengan harga yang murah, hal ini adalah salah satu kendala yang harus di pertimbangkan oleh musisi/band. Maka dari itu, banyak musisi/band yang mulai merekam karyanya secara mandiri di rumahnya, inilah yang disebut rumah rekaman. Rumah rekaman semakin pesat tidak hanya berada di wilayah kota - kota besar saja, namun dengan adanya teknologi informasi seperti internet mampu mengembangkan rumah rekaman sampai ke daerah - daerah. Musisi Indonesia sangat produktif dalam berkarya dan tidak sedikit juga yang sudah merilis

single/album. Namun banyak musisi/band yang tidak tahu bagaimana cara untuk merekam karyanya secara profesional dan tidak tahu tempat untuk merekam karyanya sehingga karya tersebut hanya didiamkan, selain itu musisi/band juga kekurangan informasi mengenai perusahaan rekaman, hal itu yang menjadi penyebab musisi/band kesulitan untuk mendapatkan tempat merekam karena kurangnya pemasaran/promosi dari perusahaan rekaman musik, sehingga diperlukan strategi pemasaran/promosi oleh perusahaan rekaman musik. Perusahaan rekaman musik inilah yang nantinya membantu para musisi/band untuk mengembangkan karya mereka karena perusahaan rekaman memiliki peran penting dalam hal ini.

Berdirinya perusahaan rekaman musik ini, berawal dari kecintaan seorang Gede Hendra Saputra dengan musik. Pada tahun 2017 Hendra mulai menggeluti hobi musiknya dengan cara mempelajari teknis musik seperti *recording*, *mixing*, dan *mastering* lalu ia membuat perusahaan rekaman musik sendiri yang bernama “BBS *Home Studio Recording*”. Awalnya Hendra hanya membuat musik untuk bandnya sendiri, kemudian ada temannya yang ingin merekam lagu di studio miliknya. Seiring berjalannya waktu, BBS *Home Studio Recording* miliknya sudah banyak membantu para musisi/band seperti dari daerah Desa Munduk, Desa Gobleg, dan sekitarnya untuk merekam karyanya.

Orang yang menggunakan jasa dari perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” terdiri dari kalangan penggemar musik yaitu musisi/band atau orang yang hanya meng-*cover* lagu orang lain. Perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” beralamat di Banjar Taman, Desa Munduk, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dengan ketekunan dan

konsistensi dari Gede Hendra Saputra menyebabkan BBS *Home Studio Recording* terus berjalan hingga saat ini. Perusahaan Rekaman Musik “BBS *Home Studio Recording*” secara bertahap terus berkembang dari para musisi/band ke musisi/band yang lain, yang mengakibatkan bertambahnya orang yang merekam karyanya di BBS *Home Studio Recording*.

Jasa yang ditawarkan oleh perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” adalah *recording*, *mixing*, *mastering* dan sebagainya. Berbagai teknis musik seperti mengatur *pitch vocal*, menambahkan efek pada *vocal*, dan *auto tune* di layani oleh “BBS *Home Studio Recording*” sendiri. Menggunakan DAW (*Digital Audio Workstation*) yaitu dengan beberapa *software* seperti *Studio One*, *FL Studio*, dan *Cubase* dan menggunakan *soundcard* V8 sebagai perangkat konversi digital yang mampu meng-*capture* sinyal secara presisi dan akurat untuk memberikan hasil rekaman yang terbaik.

Dari segi kelayakan khususnya kuantitas, untuk sekarang ini minat orang-orang yang menggemari musik atau para musisi/band yang akan merekam karyanya terbilang tidak terlalu banyak karena para musisi/band lebih suka menyimpan karyanya untuk diri sendiri, disamping itu juga kurangnya informasi mengenai tempat untuk merekam suatu karya, maka dari itu diperlukan strategi promosi yang baik untuk mencapai target yang maksimal. Target market yang sudah dicapai oleh perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” saat ini adalah semua musisi/band atau orang - orang yang menggemari musik yang ada di sekitar-Buleleng. Namun, yang harus diperhatikan adalah target market yang akan dituju ke depannya, sehingga perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” ini dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas dan tidak hanya

ada di daerah Buleleng saja.

Menurut (Cahyanto & Novi, 2010) studio musik sudah banyak diminati oleh kalangan masyarakat oleh sebab itu promosi yang dilakukan juga harus digencarkan dengan cara yang berbeda. Jika dilihat dari segi promosi, perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” hanya melakukan promosi dari sosial media dengan seadanya. Saat ini, perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” belum melakukan promosi yang serius melalui sosial media. “BBS *Home Studio Recording*” perlu melakukan promosi dari media sosial dengan serius karena promosi yang telah dilakukan hingga saat ini kurang memadai untuk menarik perhatian banyak orang. Ada banyak jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat pada saat ini, manfaat media sosial juga tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sarana promosi usaha (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Untuk itu, BBS *Home Studio Recording* secepatnya harus mampu memanfaatkan media sosial sebagai media promosi atau studio rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” perlu dibuatkan media promosi yang lebih serius untuk bisa mencapai target maksimalnya. Apalagi banyak dari musisi/band belum menyadari pentingnya perusahaan rekaman musik yang memenuhi syarat bagi keberhasilan musisi/band itu sendiri. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk merancang media promosi untuk perusahaan rekaman musik yang bernama “BBS *Home Studio Recording*” yang berada di daerah Buleleng, Bali.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media promosi yang lebih menarik untuk memperkenalkan perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” agar

lebih dikenal oleh banyak orang?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan media promosi BBS *Home Studio Recording* berfokus pada kreativitas membuat desain media promosi dengan gaya *vintage* meliputi perancangan logo, iklan instagram, video iklan instagram, kartu nama, poster, *pick gitar*, stiker, *tote bag*, dan *t-shirt*.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang media promosi yang lebih menarik untuk memperkenalkan perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” agar dikenal lebih luas oleh para musisi yang membutuhkan jasa studio rekaman berkualitas.

1.5. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan perancangan ini adalah:

a) Manfaat Bagi Pengguna:

Memberikan informasi yang jelas mengenai perusahaan rekaman musik dan perancangan media promosi perusahaan rekaman musik di wilayah Buleleng.

b) Manfaat Bagi Pengembangan Keilmuan:

Hasil dari tugas akhir ini, diharapkan mampu menambah wawasan bagi para mahasiswa khususnya dalam hal pengetahuan tentang media promosi untuk perusahaan rekaman musik.

c) Manfaat Bagi Perancang/mahasiswa:

Perancang mendapat ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah dalam merancang media promosi untuk perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*”

1.6. Sasaran/Target Perancangan

Sasaran perancangan media promosi untuk perusahaan rekaman musik “BBS *Home Studio Recording*” menyasar musisi/band atau orang - orang yang menggemari kegiatan bermusik dari usia remaja yang ada di wilayah Buleleng maupun di luar Buleleng.

